

ABSTRAK

Yuwan Arismawati, Anastasia. Pengaruh Sistem Penilaian Portofolio, kompetensi Diri, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Guru Terhadap Profesionalisme Guru SMA Negeri se Kota Malang. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Pembimbing : (I) Sri Pujiningsih S.E., M.Si., Ak. (II) Dr. Sunaryanto M, ED,

Kata Kunci : Sistem Penilaian Portofolio, Kompetensi Diri, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga Guru, Profesionalisme Guru

Kompetensi diri, efikasi diri merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan profesionalisme kerja guru. Untuk menilai hasil kerja yang mencerminkan kompetensi guru tersebut, maka pemerintah mengadakan program sertifikasi dengan sistem penilaian portofolio agar hasilnya benar – benar menggambarkan prestasi kerja selama kurun waktu tertentu. Selain faktor internal dari seorang guru, faktor eksternal lingkungan keluarga juga turut menentukan keprofesionalan seorang guru. Profesionalisme tidak akan terwujud jika tidak di sertai dukungan yang besar dari lingkungan keluarganya. Jadi faktor sistem penilaian portofolio, kompetensi diri, efikasi diri, dan lingkungan keluarga guru merupakan empat faktor yang dapat mempengaruhi keprofesionalan guru SMA Negeri se Kota Malang.

Sehingga Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh Sistem Penilaian Portofolio terhadap Profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. (2) Pengaruh Kompetensi Diri Guru terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. (3) Pengaruh efikasi diri guru terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. (4) Pengaruh lingkungan keluarga guru terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. (5) Pengaruh sistem penilaian portofolio, kompetensi diri, efikasi diri, dan lingkungan keluarga guru terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jenis penelitian eksplanasi. Sedangkan subyek penelitian ini semua guru SMAN se Kota Malang yang sudah tersertifikasi sebanyak 74 orang. Teknik analisis yang diterapkan yaitu analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi obyektif sistem penilaian portofolio, kompetensi diri, efikasi diri, lingkungan keluarga guru, dan profesionalisme guru. Sedangkan analisis regresi linear berganda, analisis uji t, dan analisis uji F untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem penilaian portofolio, kompetensi diri, efikasi diri, lingkungan keluarga guru sebagai variabel bebas (X) terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang sebagai variabel terikat (Y), baik secara parsial maupun simultan.

Hasil analisis menunjukkan (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem penilaian portofolio dengan profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. Hal ini terbukti dari besarnya nilai t_{hitung} sebesar 4,925 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi diri terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. Hal ini terbukti dari besarnya nilai t_{hitung} sebesar 2,360 dengan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. (3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. Hal ini terbukti dari besarnya nilai t_{hitung} sebesar 0,267 dengan tingkat signifikansi $0,790 > 0,05$. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga guru terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. Hal ini terbukti dari besarnya nilai t_{hitung} sebesar 3,165 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. (5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem penilaian portofolio, kompetensi diri, efikasi diri, dan

lingkungan keluarga guru terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. Hal ini terbukti dari besarnya nilai F_{hitung} sebesar 25,800 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem penilaian portofolio, kompetensi diri, dan lingkungan keluarga guru terhadap profesionalisme guru SMAN se Kota Malang. Sedangkan variabel efikasi diri tidak ada pengaruhnya terhadap profesionalisme guru. Saran yang direkomendasikan terkait dengan hasil penelitian adalah seorang guru harus meningkatkan prestasi akademiknya, kompetensi diri, dan keharmonisan dalam lingkungan keluarganya guna mencapai keprofesionalan di sekolah.